**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan Teknik Token Ekonomi. Jenis peneitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen. Peneliti memilih jenis penelitian tersebut untuk memperoleh signifikansi hubungan variabel yang diteliti yaitu signifikansi antara motivasi belajar siswa setelah penggunaan Teknik Token Ekonomi dalam pembelajaran.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebes (variabel independen) dan variaber terikat (dependen). Variabel bebas (variabel independen) yang memengaruhi berubahnya variabel terikat sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas.

Adapun variabel yang mempengaruhi penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X): dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Teknik Token Ekonomi.
2. Variabel terikat (Y): dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group* *pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan Teknik Token Ekonomi. Pada desain kelompok eksperimen diberikan *pretest* selanjutnya diterapkan perlakuan dengan menggunakan Teknik Token Ekonomi, setelah itu diadakanlah *posttest*. Secara jelas, desain penelitian dapat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pre-Test | Treatment | Post-Test |
| O1 | X | O2 |

 O1= Sebelum diberikan perlakuan (*treatment)*

O2= Setelah diberikan perlakuan (*treatment)*

X= Perlakuan (*treatment)* dengan menggunakan Teknik Token Ekonomi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesuadah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *posttest.*

1. **Defenisi Operasional**

Secara operasional, devenisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Token Ekonomi adalah suatu teknik dimana seorang bisa memperoleh token (stiker) apabila ia melakukan perilaku yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan token yang telah dimiliki dapat ditukarkan dengan hadiah sebagai penguat. Adapun batasan perilaku yang diinginkan terhadap siswa yaitu:
2. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.
3. Siswa dapat menunjukkan sikap tertib pada saat proses pembelajaran.
4. Siswa dapat mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.
5. Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
6. Siswa dapat menunjukkan sikap aktif dalam proses pembelajaran.
7. Siswa mendapatkan nilai tinggi saat mengerjakan tugas.
8. Motivasi belajar adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri siswa yang memungkinkan untuk menimbulkan semangat dalam proses pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar yang diterapkan penelitian ini yaitu:
9. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
10. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
11. Adanya harapan dan cita-cita.
12. Adanya penghargaan dalam belajar.
13. Adanya kegiatan yang menarik.
14. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
15. **Populasi dan Sampel**
16. **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang akan diteliti menggunakan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Sampel Penelitian**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling.* Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak*.* Adapun yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari 33 orang siswa. Adapun tabel jumlah siswa kelas IV sebagai berikut:

Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas IV SD Inpres Tidung II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah |
| Kelas IV | Laki-Laki | 16 orang |
| Perempuan | 17 orang |
| Jumlah Total | 33 orang |

Sumber: SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Angket atau Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2015:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian yang akan dilakukan angket atau kuesioner akan digunakan untuk mengukur motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan Teknik Token Ekonomi. Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner adalah skala *Guttman,*  dengan pilihan Ya atau Tidak. Skala *Guttman* ini digunakan untuk mempermudah siswa kelas IV SD dalam menjawab pertanyaan yang ada. Setelah angket diisi oleh siswa, kemudian penulis menganalisis hasil dari pengisian angket tersebeut dan menginterpretasi data yang ada. Adapun interprestasi skor *Guttman*  yakni:

Tabel 3.3. Kriteria Interprestasi Skor Skala *Guttman*

|  |  |
| --- | --- |
| **Presentase** | **Kriteria** |
| 0 – 20 % | Sangat Rendah |
| 21 – 40 % | Rendah |
| 41 – 60 % | Cukup |
| 61 – 80 % | Tinggi |
| 81 – 100 % | Sangat Tinggi |

(Riduwan, dalam Unesa *Journal Of Chemical Education,* vol. 1 no.1ISSN 2012)

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan dokumen yang tersedia untuk keperluan penelitian yang dilakukan. Misalnya seperti lembar hasil tes siswa gambar kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya yang bersangkutan dengan kelas eksperimen.

1. **Validasi Instrumen**

Validasi instrumen terdiri atas beberapa jenis, peneliti menggunakan validasi isi. validasi isi adalah validasi yang dilakukan dengan menggunakan pendapat suatu panel yang terdiri dari ahli-ahli dalam bidang ahlinya.

1. **Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2015:207) “analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul”. Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah statistik yang bertujuan untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Teknik analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum melakukan pegujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat data, yakni uji normalitas di mana semua data diolah pada sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

1. **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove-Smirnov Normality Test.* Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan sistem SPSS.

Gunawan (2013) mengemukakan bahwa cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Tetapkan taraf signifikansi uji, biasanya $α$ = 0, 05.
2. Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3. Jika signifikansi yang diperoleh > $α$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
4. Jika signifikansi yang diperoleh < $α$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil motivasi belajar matematika dari populasi akan berdistribusi normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari α = 0.05.

1. **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan Teknik Token Ekonomi terhadap motivasi belajar matematika kelas IV SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Untuk mempermudah melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test.* Analisis *Paired Sample T-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment.*

Kemudian untuk menentukan hipotesis yang terpilih sebelumnya ditentukan terlebih dahulu *t*tabel nya. Untuk *paired-sample t-test* nilai df (*degree of frerdom)* nya adalah jumlah sampel dikurangi satu atau ***n*-1**. Jika thitung > t*table* maka H0 diterima.